

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR  
MENJADI AKUNTAN**

**SKRIPSI**



**NAHATIA**

**NIM: 105731113119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR  
MENJADI AKUNTAN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NAHATIA**

**NIM: 105731113119**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Innama amruhu iza arada syai'an ay yaqula lahu kun fa yakun, sesungguhnya keadaannya apabila ia menghendaki sesuatu hanya berkata kepadanya"jadilah"maka terjadilah ia, Allah SWT tidak membutuhkan apa pun untuk menjadikan kehendaknya, kecuali kehendaknya sendiri.

(Surah Yasin ayat 82)

### PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dengan terselesaikannya tugas akhir ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku. ayahanda tercinta La Turi dan Ibunda tercinta Wa Muti. Terima kasih karena ayahanda dan ibunda tidak pernah lelah dan menyerah untuk menjadikanku sarjana ekonomi (Akuntansi). Semoga bekal kesuksesan dan usahaku dapat membuat beliau bangga. Teruntuk kakak kandung tersayang, kakak Astuti dan Iksan Jalbin, terima kasih telah mendoakan dan memberi support serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Tak lupa juga ku ucapkan terima kasih kepada adik-adikku tercinta adik Micky, adik Rizky dan adik Arhan terima kasih atas doa dan supportnya selama pembuatan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya studi ku ini saya bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk keluarga dan untuk orang lain.

### PESAN DAN KESAN

Kelemahanmu itu membuatmu menjadi dirimu yang sekarang. Jangan takut membuat kesalahan. Jangan takut pandangan orang lain orang tentangmu.

Bukan pandangan orang lain yang membentuk dirimu tapi pandanganmu sendirilah yang membentuk dirimu.

Setiap kita merasa lelah ingatlah betapa sulit kita memulainya. Pada akhirnya yang bisa menolong kita adalah diri kita sendiri dan Allah SWT.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa  
Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

Nama Mahasiswa : Nahatia

No. Stambuk/ NIM : 105731113119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

**Amir. SE. M. Si. Ak. CA**

**NIDN : 0031126404**

Pembimbing II

**Ainun Arizah. S.Pd. M.Si**

**NIDN : 0915129002**

Mengetahui :

Dekan

**Dr. Andi Jam'an. S.E. M.Si**

**NBM : 651 507**

Ketua Program Studi

**Mira. SE. M. Ak. Ak**

**NBM : 128 6844**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung IIRP Lt.7 Tel. 0411 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nahatia, Nim: 105731113119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H  
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.  
2. Dr. Ramly, SE.,M.Si  
3. Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc  
4. Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Igra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahatia  
Stambuk : 105731113119  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

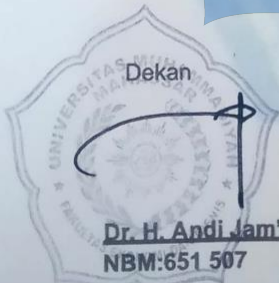


**NIM: 105731113119**

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

**Mira, SE, M.Ak, Ak**  
NBM:1286 844



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM:651 507

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Nahatia  
NIM : 105731113119  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**NAHATIA**  
NIM: 105731113119

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Starta (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis La Turi dan Wa Muti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudari-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE., M.Si.Ak.,CA, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Ainun Arizah, S.Pd., M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19 D yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih Park Jongseong yang telah menjadi moodbooster selama penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang Budiman. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 10 Juli 2023

Penulis,



## ABSTRAK

**Nahatia**, Tahun 2023 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unniversitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh pembimbing I **Amir** dan pembimbing II **Ainun Arizah**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan populasi penelitian 217 dan sampel 68 responden mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan diukur dengan variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Dalam penelian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu dan juga dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner, untuk metode pengujian data menggunakan uji hipotesis. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan secara positif, sedangkan pertimbangan tidak berpengaruh signifikan secara positif, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

**Kata kunci:** Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

## ABSTRACT

**Nahatia**, 2023 Factors Influencing Interest in Accounting Students for Careers to Become Accountants at Muhammadiyah University Makassar Accounting Students. Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, by I **Amir** and II **Ainun Arizah**.

This study aims to determine the factors that influence the interest of accounting students to choose career as accountants at the Muhammadiyah University of Makassar population in this study 217 and a sample of 68 student respondents. The factors that influence the interest of accounting students to have a career as accountants are measured by the variables of financial rewards, labor market considerations, and work environment. In this research using a purposive sampling method, taking samples based on certain criteria and also analyzed using SPSS version 23. The data collection technique in this study was by questionnaire, for the data testing method using hypothesis testing. The results of this study indicate that financial rewards have a significant positive effect, while consideration has no significant positive effect, and the work environment does not have a significant negative effect on the interest of accounting students to have a career as accountants.

**Keywords:** Financial rewards, market considerations, work environment, interest of accounting students to have a career as an accountant.



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PUBLIKASI AKHIR</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Peneliti .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Landasan Teori .....	6
2. Minat Mahasiswa Akuntansi .....	9
3. Konsep Karir .....	10
4. Profesi Akuntan di Indonesia .....	12
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	17

C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Definisi Operasional Variabel .....	29
G. Metode Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Penyajian Data Hasil.....	36
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 4.1 Uji Heteroksidisitas.....	43



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa.....	27
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Sebaran Data Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur .....	37
Tabel 4.4 Minat Pemilihan Karir.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi.....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda.....	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji T .....	45



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Karir yang baik dapat memberikan harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas dan tanggung jawab yang dimilikinya dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan penuh persaingan. Perkembangan bisnis yang semakin pesat akan menimbulkan keberagaman lapangan kerja, sehingga memberikan peluang dan tantangan yang besar bagi semua angkatan pekerja.

Widiatami (2013) praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan *soft skill* (keahlian) yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus sesuai terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya.

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang tidak dapat bertahan karena krisis ekonomi mengakibatkan banyaknya jumlah tenaga kerja yang menganggur akibat dari pemutusan hubungan kerja ditambah lagi banyak

lembaga-lembaga atau perguruan tinggi yang menamatkan mahasiswa setiap tahunnya maka perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi.

Sarjana akuntansi paling tidak memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) dan menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata dua, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai staff pengajar atau dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan.

Berbicara tentang minat pemilihan karir khususnya karir yang ditawarkan oleh jurusan akuntansi yaitu sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, pendidik dan akuntan publik. Mahasiswa akuntansi pastinya mempunyai minat terhadap pemilihan karir tersebut. Dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan untuk menentukan apakah karir tersebut bisa menjadi sarana yang baik atau tidak. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja.

Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan. Setiap perusahaan memiliki

cara sendiri dalam memberikan gaji kepada pegawainya. Perbedaan penggajian ini berdasarkan banyaknya proyek klien yang ditangani oleh perusahaan atau kantor akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja, pertimbangan ini melihat seberapa luas pasar suatu pekerjaan. Pekerjaan dengan kesempatan atau peluang yang luas dan diminati banyak perusahaan tentu lebih memiliki banyak peminat jika dibandingkan dengan pekerjaan dengan peluang atau kesempatannya lebih sempit. Perbedaan peluang ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih suatu karir. Suroto (2016) pasar kerja yaitu semua permintaan serta penawaran dalam ketenaga kerjaan. Dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut.

Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat kerja. Andersen (2012) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan kerja. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan kerja, seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang diharapkan. Maka dari itu lingkungan kerja sangat dipertimbangkan karena menyangkut kenyamanan kerja nantinya saat menekuni suatu karir.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.
2. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada peneliti lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan industri akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan atau lembaga yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja dilembaganya. Dan penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan pekerja yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan menempatkan kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Landasan Teori

###### a. Teori Pengharapan

Pemilihan suatu profesi oleh individu berhubungan dengan teori motivasi, yaitu teori pengharapan. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut kamus bahasa Indonesia (2008, h.973) motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Teori harapan yang dikembangkan oleh Victor H. Vroom (1964) merupakan salah satu teori yang menjelaskan mengenai motivasi. Teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan-penghargaan atas kinerja baiknya tersebut. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/ gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan

memenuhi sasaran pribadi pekerja tersebut. Teori Harapan berfokus pada tiga hubungan Robbins (2011):

- 1) Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
- 2) Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai dimana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
- 3) Hubungan penghargaan-tujuan-pribadi. Tingkat sampai dimana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari Penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut

Dalam proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha-usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkannya. Pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang dipicu oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Demikian dalam perjalanan karir seseorang dalam memilih profesi yang diinginkan terdapat pengharapan dan untuk mencapainya dibutuhkan motivasi sebagai pelengkap.

#### b. Teori Harkki Kebutuhan Maslow

Teori kebutuhan dikembangkan Abraham Maslow pada tahun 1943 menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasi gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan Robbins, (2011). Manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan

tersebut memiliki tingkatan atau hirarki, mulai dari yang paling rendah (bersifat dasar/fisiologis) sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri). Ia mengemukakan hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hirerarki lima kebutuhan, yaitu:

1) Kebutuhan Fisik (*Physiological*)

Menyangkut kebutuhan akan udara, makanan, minuman dan sebagainya yang ditandai oleh kekurangan sesuatu dalam tubuh orang yang bersangkutan. Kebutuhan ini dinamakan juga kebutuhan dasar yang jika tidak dipenuhi dalam keadaan yang sangat ekstrim misalnya kelaparan bisa manusia yang bersangkutan kehilangan kendali atas perilakunya sendiri karena seluruh kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya itu. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar ini relatif sudah tercukupi, muncullah kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman.

2) Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*)

Antara lain kebutuhan yang berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut dan cemas dan sebagainya.

3) Kebutuhan Sosial (*Social*), Antara lain kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki, saling percaya, kasih sayang, interaksi dengan masyarakat, persahabatan dan cinta.

4) Penghargaan (*Self-esteem*)



kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat, dan biasanya bermutu tinggi, akan rasa hormat diri atau harga diri.

- 5) Aktualisasi Diri (*Self-actualization*,) Kebutuhan ini merupakan dorongan untuk menjadi apa yang diinginkan, dengan jalan memaksimalkan potensi, keahlian dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Teori kebutuhan Maslow secara mutlak menunjukkan perwujudan diri sebagai pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan pengembangan individu. Maslow memisahkan lima kebutuhan tersebut ke dalam urutan. Kebutuhan pertama (fisiologis) dan kedua (kesejahteraan dan keamanan) digolongkan sebagai kebutuhan primer atau kebutuhan tingkat bawah sedangkan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri digolongkan sebagai kebutuhan sekunder atau kebutuhan tingkat atas.

## 2. Minat Mahasiswa Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita menjadi keinginannya. Dengan demikian, minat merupakan sumber

motivasi intrinsik bagi seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diminatnya.

Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti. Jurusan akuntansi yang banyak diminati hal ini dibuktikan dalam penelitian Kuningsih (2012) pada 129 responden mahasiswa dari S1, S2 dan PPA rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong keinginan mereka menjadi akuntan. Selain itu, termotivasi juga oleh anggapan bahwa akuntan di Indonesia masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan baik *go public* ataupun belum. Ini dibuktikan 75% responden memilih akuntansi karena banyak dibutuhkan dan 25% responden tertarik karena berhubungan dengan keuangan.

Jurusan Akuntansi banyak diminati di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Meskipun sulit untuk mempelajari ilmu akuntansi yang berhubungan dengan jurnal dan pembukuan. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan pasar kerja akan tenaga akuntansi yang kompeten. Di Jurusan Akuntansi banyak hal yang akan dipelajari bukan hanya mengenai pelaporan keuangan saja, tetapi juga mempelajari mengenai Auditing, Perancang Sistem Akuntansi, dan juga perpajakan (Akuntansi Perpajakan). Semua materi pelaporan dan teknisnya akan dipelajari dalam jurusan Akuntansi dikarenakan Akuntansi dapat dikatakan sebagai bahasanya dunia usaha.

### 3. Konsep Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status,

prestasi dan kuasa yang lebih besar. Batas teratas biasanya akan mencapai pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang bisa memberikan beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam pekerjaan selama masa kerja. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang masa kerjanya. Sulistyawati (2013), karir dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

- a) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan disuatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b) Berkaitan dengan tingkat mobilitas dalam suatu organisasi
- c) Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui seseorang, Sulistyawati (2013)

#### 1) Tahap pilihan karir (*career choice*)

Tahap pemilihan karir secara umum terdiri antara masa remaja dari umur 15-22 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas yang berkenaan dengan masa dengan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

## 2) Tahap karir awal (*early career*)

Tahap karir awal terjadi pada umur 22-38 tahun. Seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

## 3) Tahap karir pertengahan (*middle career*)

Tahap karir pertengahan terjadi pada umur 38-55 tahun, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana dianggap produktif, menjadi semakin memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang berjangka panjang.

## 4) Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun terjadi pada umur 55-67 tahun, merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja dan melimpahkan wewangnya.

## 4. Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut Wany (2011) agar dapat dikatakan sebagai sebuah profesi, akuntan harus memenuhi banyak kriteria. Dapat dikatakan sebagai suatu profesi, akuntan harus memenuhi beberapa syarat tertentu agar timbul kepercayaan terhadap kinerja profesi akuntan di mata masyarakat yang merupakan objek dan pihak yang memerlukan profesi tersebut. Agar sesuatu dapat disebut sebagai profesi setidaknya ada tiga syarat yaitu a) adanya suatu tingkat pendidikan seperti S1 (*graduate level*). b) adanya suatu pengaturan terhadap diri sendiri yang didasarkan pada kode etik profesi. c)

terdapat izin dan penerimaan yang diberikan oleh pemerintah. Berikut jenis-jenis profesi akuntan:

a. Akuntan Publik

Dalam Undang-Undang ketentuan mengenai profesi akuntan publik di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Akuntan publik itu sendiri merupakan akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik.

Seorang akuntan publik atau auditor bekerja dalam kantor akuntan publik (KAP) dengan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dalam kantor akuntan publik tersebut meliputi kegiatan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan konsultasi di bidang keuangan. Dalam menjalankan pekerjaannya seorang akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang membutuhkan jasa kantor akuntan publik tersebut. Weygandt (2019), Kieso (2018), akuntansi publik meliputi penyediaan jasa kepada masyarakat umum, seperti halnya dokter melayani pasiennya. Dalam praktik akuntansi publik tersebut terdiri dari tiga bidang, yaitu :

- 1) Audit merupakan bidang akuntansi yang didalamnya mencakup penyediaan jasa pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dan memberikan opini mengenai kewajaran pelaporan tersebut. Profesi akuntansi dalam auditing adalah auditor.
- 2) Perpajakan (*taxation*), merupakan bidang akuntansi yang didalamnya meliputi pemberian jasa di bidang perpajakan, seperti

halnya perencanaan dan konsultasi pajak. Profesi akuntansi dalam perpajakan adalah ahli pajak.

- 3) Konsultasi manajemen (*management consulting*), mencakup berbagai jasa manajemen, misalnya membantu pemasangan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk membantu efisiensi perusahaan.

b. Akuntan Perusahaan

Menurut Soemarso (2020) akuntan perusahaan atau auditor intern adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan dan memiliki tugas pokok yaitu melakukan penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan akuntansi untuk pihak luar perusahaan, penyusunan anggaran, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, menangani masalah pajak, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern.

Weygandt (2019), Kieso (2018) *private* atau *managerial accounting* menyediakan jasa yaitu 1) akuntansi Biaya (*cost accounting*), meliputi penentuan biaya produksi suatu produk tertentu. 2) Penganggaran (*budgeting*), yaitu membantu manajemen dalam mengkuantifikasi tujuan, berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan dan beban operasi. 3) Akuntansi umum, meliputi pencatatan transaksi harian serta menyiapkan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan. 4) Sistem informasi akuntansi, mencakup desain sistem pemrosesan data, baik manual maupun secara terkomputerisasi. 5) Akuntansi pajak, meliputi penyiapan SPT dan membuat perencanaan pajak bagi perusahaan. 6) Internal auditing, yaitu mereview operasi perusahaan

untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan mengevaluasi efisiensi operasi.

c. Akuntan Pemerintah

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) akuntan pemerintah bertugas pada lembaga pemerintah yang memiliki tugas-tugas pokok seperti melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi pemerintah, atau pertanggung jawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun yang umumnya disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan instansi pajak.

d. Akuntan Pendidik

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) akuntan pendidik adalah profesi yang bertugas dalam memberikan pendidikan terkait akuntansi. Selain itu, seorang akuntan pendidik juga melakukan penelitian, pengembangan, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan yang ada terkait akuntansi pada perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan yang sesuai. Dengan kata lain, akuntan pendidik yaitu seorang pengajar atau dosen yang ahli pada bidang akuntansi. Seomarso (2020) Akuntan pendidik merupakan akuntan yang melakukan pekerjaan pada bidang Pendidikan akuntansi, mengajar, Menyusun kurikulum Pendidikan serta melakukan penelitian pada bidang akuntansi.

## 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

### a. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan suatu hasil timbal balik berupa upah dari suatu usaha atau jasa yang telah diberikan oleh seseorang terhadap orang lain/instansi tertentu. Penghargaan finansial dapat diartikan pula sebagai manfaat secara finansial yang didapatkan atas suatu usaha yang diberikan atas dasar ikatan kerja.

Zainal et al (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial/gaji secara langsung dan penghargaan finansial/gaji secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial berupa upah, gaji bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) adalah bayaran tambahan yang diberikan berdasarkan deklarasi perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya memberikan kesejahteraan para karyawan. Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Hal terkait atau indikator penghargaan finansial yang biasanya diperhitungkan oleh mahasiswa dalam memilih pekerjaan adalah gaji awal, jaminan masa depan atau jaminan pensiun dan kenaikan gaji.

### b. Pertimbangan Pasar Kerja

Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai interelasi yang erat dengan pekerjaan yang mudah diakses dimasa mendatang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diinginkan oleh para pencari



kerja dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Indikator pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersediannya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja.

### c. Lingkungan Kerja

Sunyoto (2012) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan kerja meliputi kondisi dan suasana yang dihadapi oleh seorang pekerja dalam melakukan lingkup pekerjaannya. Kondisi ataupun suasana kerja yang terbentuk dalam ruang suatu pekerjaan dapat memberikan dampak terhadap hasil kerja dan kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam pemilihan profesi mahasiswa biasanya mempertimbangkan terdahulu bagaimana lingkungan kerja yang akan dihadapi sebelum mengambil profesi tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk pemilihan profesi sebagai akuntan. Indikator variabel lingkungan kerja pada penelitian ini meliputi sifat pekerjaan yang rutin, tingkat persaingan, tekanan kerja, sering kerja lembur dan sifat pekerjaan yang cukup atraktif.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Yeti Iswahyuningsih. (2018)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir

		Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang.		sebagai aakuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat memilih karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.
2	Sugiarti, Lavita Vanda. (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat pemilihan karir akuntan publik pada dengan signioifikan 5% ( $p < 0,05$ ) dan H1 diterima. (2) gaji berpengaruh terhadap probabilitas minat karir akuntan publik signifikan 5% ( $p < 0,05$ ) dan H2 diterma. (3) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikan 5% ( $p < 0,05$ ) dan H3 diterima. (4) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat pemilihan karir akuntan publik pada taraf signifikan 5% ( $p < 0,05$ ) daan H4 diterima. Setiap mahasiswa mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda-beda yang akan dipertimbangkan oleh mahdasiswa dalam minat memilih karirnya yang akan sesuai

				dengan kepribadiannya.
3	Fice Handayani. (2021)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja, ada satu variabel yang tidak mempengaruhi yaitu gender. Karena sesuai dengan berjalannya waktu kama gender ini tidak menjadi faktor penentu dalam memilih pekerjaan dan tidak terkecuali pemilihan profesi menjadi akuntan publik. Dan untuk variabel bebas lainnya penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk menjadi akuntan publik. Variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel penghargaan finansial dengan nilai hitung yang paling besar dan <i>t-sing</i> yang paling kecil. Ini juga tidak memungkiri bahwa penghargaan finansial (gaji, insentif dan bonus) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang dalam memilih karir.
4	Rita Andini, Dheasey Amboningty as (2020)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai	Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian secara simultan ataaau uji F menunjukkan bahwa: faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan

		Akuntan Publik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas .		kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di universitas pandanara faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di universitas pandanara.
5	Yulin Shafira Oktavia, Salis Musta Ani. (2020)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Bisnis Universitas Pancasila)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan nilai pasar kerja positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat akuntansi menjadi akuntan publik.
6	Rio Rahmat Yusran. (2017)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/ Non Akuntan.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang diukur dengan penghargaan, pelatihan profesional dan pengakuan profesional seraca persial dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional,

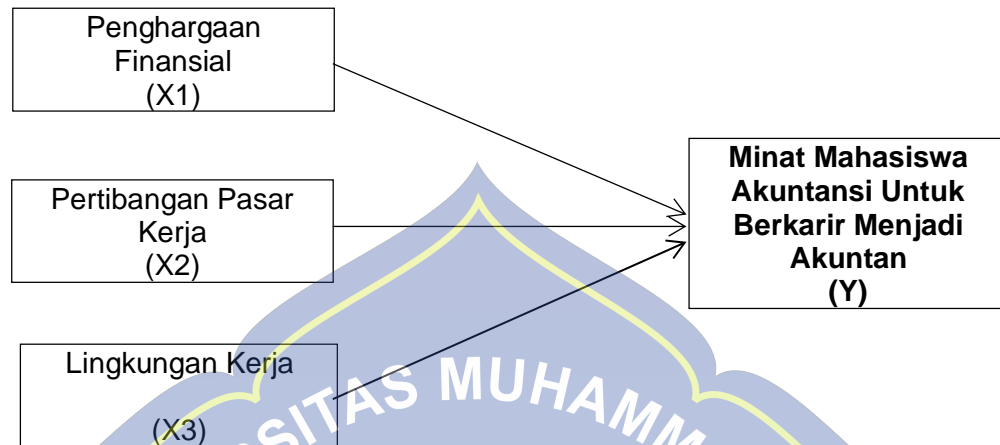
				dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap karir akuntan / non akuntan dengan nilai signifikan kecil dari 0,05.
7	Gustiana Mauri, Eliyanora, Eka Siskawati. (2021)	Persepsi Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin besar penghargaan finansial yang di peroleh maka semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pertimbangan pasar kerja maka semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
8	Fadhilla Maulidina Rabia, Nora, Hilmia Primasari (2021)	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.	Kuantitatif	Hasil yang didapat menunjukkan bahwa penghargaan finansial, motivasi, dan kecerdasan adversity berpengaruh positif terhadap minat akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir

				sebagai akuntan publik.
9	Dananjaya & Rasmini (2019)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir	Kuantitatif	Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah ditemukan pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir.
10	Ananda, Wahyu Rahmadian y, Dyah Ratnawati (2021)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.	Kuantitatif	pada penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karir sebagai akuntan.

### C. Kerangka pikir

Dalam kerangka pikir (konseptual) ini akan dijelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dan juga menjelaskan mengenai alur logika serta hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel-variabel penelitian. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel independen meliputi: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja.
2. Variabel dependen meliputi: Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan kaitan antara variabel-variabel penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis

1. Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

Penghargaan finansial atau gaji adalah *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas jasa, usaha, tenaga, dan kegunaan seseorang dalam federasi pekerjaan. Menurut Widiatami (2013) gaji dipertimbangkan data pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhannya.

Seperti teori motivasi yang diungkapkan oleh Robbins (2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu dan salah satunya yaitu hubungan imbalan dan sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

H1: Ada pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

2. Pertimbangan Pasaar Karja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Perimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi, terdapat lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan peluang promosi. Keamanan kerja merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir dan karir yang dipilih nantinya dapat bertahan jangka waktu yang cukup lama. Mengingat kasus pemutusan hubungan kerja atau PHK. Karir nantinya diharapkan bukan karir sementara, melainkan harus dapat terus berlanjut sampai nantinya seseorang akan pensiun.

Robbins (2011) mendefinisikan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu *Cognitive Component* yang merupakan kepercayaan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pertimbangan pasar mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karirnya.

H2: Ada pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

3. Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.



Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Ramadani (2013) menjelaskan bahwa personalitas yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang pekerja dituntut untuk dapat menyesuaikan dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang ditetapkan.

H3: Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan April-juni 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer tersebut adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian melalui kuesioner. Sumber data tersebut berasal dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Menurut Hadi (2016), populasi merupakan kumpulan atau agregasi dari keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, populasi bukan hanya sekedar jumlah dari objek,

tetapi seluruh karakteristik yang melekat pada objek. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa**

<b>Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019</b>	
Terdaftar	225
Aktif	217

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih melalui prosedur tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah merupakan mahasiswa jurusan akuntansi semester akhir (Semester 8). Alasan pemilihan sampel adalah asumsi bahwa mahasiswa semester akhir (Semeter 8) telah mempelajari keseluruhan atau hampir keseluruhan materi perkuliahan sehingga dimungkinkan telah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah.

Penentuan jumlah sampel minimum penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error level sebesar 10% atau 0,1. Perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

Dimana :

$n$  = jumlah elemen atau anggota sampel

$N$  = jumlah elemen atau anggota populasi

$e^2$  = error level atau tingkat kesalahan

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{217}{217(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{217}{3,17}$$

$$n = 68,45$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah 68 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan kuesioner baik secara online menggunakan *google form* maupun secara langsung dengan menyebarkan kuesioner daftar pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa. Selain itu, penyebaran kuesioner dilakukan dengan teknik *snowball sampling* yaitu metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari responden ke responden lain. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner dalam penelitian Andersen (2012) dan Sugiyono (2018). Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3 = Setuju (S)

Pilihan 4 = Sangat Setuju (SS)

#### F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2018)

##### 1. Variabel Bebas (Independent Variable) atau Variabel X

Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penghargaan finansial (X1), Pertimbangan pasar kerja (X2), Lingkungan kerja (X3).

###### a. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah balas jasa yang dilakukan oleh pemberi pekerjaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang menguntungkan bagi pemberi pekerjaan tersebut.

###### b. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi terjaminnya keamanan dalam melaksanakan pekerjaan, adanya kesempatan untuk berkembang serta mudahnya untuk memperoleh pekerjaan.

###### c. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja serta kondisi dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Lingkungan kerja juga meliputi persaingan kerja, banyaknya tantangan dan jam kerja dalam melakukan pekerjaan tersebut.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable) atau Variabel Y

Sugiyono (2018) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan (Y).

Berdasarkan uraian tersebut, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Alat Ukur	Penelitian
Variabel bebas (X1) penghargaan finansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi</li> <li>2. Potensi kenaikan gaji.</li> <li>3. Tersedianya dana pension</li> </ol>	Ordinal	Kuesioner	Andersen (2012)
Variabel bebas (X2) pertimbangan Pasar Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan kerja terjamin</li> <li>2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui</li> <li>3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh</li> <li>4. Memperluas aksesor atau jaringan dengan dunia bisnis</li> </ol>	Ordinal	Kuesioner	Andersen (2012)
Variabel bebas (X3) Lingkungan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat pekerjaan rutin</li> <li>2. Tingkat persaingan</li> <li>3. Tekanan kerja</li> <li>4. Sering lembur</li> <li>5. Sifat pekerjaan atraktif</li> </ol>	Ordinal	Kuesioner	Andersen (2012)

Variabel terikat (Y) minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.	1. Harapan ( <i>Expectancy</i> ) 2. Nilai ( <i>Valence</i> ) 3. Pertautan ( <i>Instrumentaliti</i> )	Ordinal	Kuesioner	Andersen (2012)
--	--	---------	-----------	-----------------

## G. Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016) statistika deskriptif merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk membuat sebuah informasi dari menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel penghargaan finansial, pertimbangan kerja, lingkungan kerja.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar Pengambilan keputusan valid atau

tidaknya butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila total nilai dari *pearson correlation* untuk masing-masing butir pertanyaan menunjukkan nilai diatas 0,05 maka data dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang, Ghazali (2016). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan level signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih dari 0.05, maka data telah berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas kurang dari 0.05, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi/ketidaksamaan varians antar



variabel bebas, Ghozali (2016). Adanya model regresi yang mengalami korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari *Tolerance Value* lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi.

#### c. Model Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Imam Ghozali (2016). Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, Ghozali (2016). Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari kriteria pengujian jika nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan lebih dari variabel independen kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2016).

#### d. Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan

arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + \dots + \dots + e$$

Dimana:

$Y$  : Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan

$X_1$  : Penghargaan finansial

$X_2$  : Pertimbangan pasar kerja

$X_3$  : Lingkungan kerja

$A$  : Konstanta perpotongan pada garis sumbu

$b$  : Koefisien regresi

$e$  : Erro

#### H. Hipotesis

##### 1. Uji Statistik t

Uji statistik t (Uji signifikansi parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha$  sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan p-value. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis Ghazali, (2016) sebagai berikut:

- a) Apabila  $p\text{-value} > 5\%$ , maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $p\text{-value} < 5\%$ , maka hipotesis diterima yang berarti variabel

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian perguruan ini adalah sebagai realisasi dari hasil musyawarah wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwa amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat Nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akta pendiriannya dibuat oleh notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan Akta Notaries Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai perguruan tinggi swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965. Sekarang Universitas Muhammadiyah Makassar mempunyai tujuh fakultas dan satu program pascasarjana, jumlah prodi sebanyak 48 program studi.

Secara institusi kampus, UNISMUH (Universitas Muhammadiyah Makassar) telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat "B" berdasarkan surat keputusan Nomor 170/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sejak tanggal 30 Juni 1998 dengan status terdaftar, dan terakreditasi "B". Penelitian "Faktor-faktor yang

Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan". Yang menjadi objek adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyelesaikan semua mata kuliah atau semester akhir (semester 8).

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Sebaran Data Penelitian

Data yang diperoleh adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan kuesioner baik secara online menggunakan google form maupun secara langsung dengan menyebarkan kuesioner daftar pertanyaan kepada mahasiswa. Proses pendistribusian data dimulai tanggal 01 April 2023 s/d 01 Juni 2023. Adapun tabel sebaran data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sebaran Data Penelitian**

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	68
Kuesioner yang kembali	68
Kuesioner yang cacat/tidak kembali	-
Tingkat Pengembalian kuesioner	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

### 2. Data dan Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dapat dilihat dari tabel dibawah, untuk mengetahui hasil responden berdasarkan jenis kelamin berikut:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	36,2 %
Perempuan	49	63,8%
Total	68	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 orang atau 63,8 %. Sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 19 orang atau 32.2 %.

### 3. Data dan Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Dapat Dilihat dari tabel dibawah ini, untuk mengetahui hasil responden berdasarkan umur berikut:

**Tabel 4.3**  
**Responden berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Presentase
20 Tahun	3	8 %
21 Tahun	27	32 %
22 Tahun	28	35 %
23 Tahun	10	24 %
Total	68	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa responden umur 20 tahun sebanyak 3 orang atau 8 %. 21 tahun sebanyak 27 orang atau 32 %. 22 tahun sebanyak 28 atau 35 %. Dan pada 23 tahun sebanyak 10 orang atau 24 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur responden adalah diatas 21-22 tahun.

### 4. Data dan Deskripsi Responden Berdasarkan Minat Pemilihan Karir

Dapat Dilihat dari tabel dibawah ini, untuk mengetahui hasil responden berdasarkan umur berikut:

**Tabel 4.4**  
**Minat Pemilihan Karir**

Minat Pemilihan Karir	Jumlah	Presentase
Akuntan Publik	33	48 %
Akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan Perusahaan	35	52 %
Total	68	100 %

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel diatas dari 68 responden diantaranya memilih akuntan publik yaitu 33 orang atau 48 % dan memilih akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan yaitu sebanyak 35 orang atau 52 %.

#### 5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan minat mahasiswa akuntansi untuk perkarir menjadi akuntan yang akan diuji secara statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devistion
Penghargaan Finansial	68	20	28	22.03	1.828
Pertimbangan Pasar Kerja	68	16	26	20.38	1.947
Lingkungan Kerja	68	20	26	22.31	1.479
Minat Mahasiswa	68	18	32	23.90	2.902
Valid N (listwise)	68				

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan deskripsi dari semua variabel yang digunakan, yaitu penghargaan finansial

(X1) mempunyai rata-rata 22,03 dengan standar deviasi 1,865, pertimbangan pasar kerja (X2) mempunyai rata-rata 20,38 dengan standar deviasi 1,947, lingkungan kerja (X3) mempunyai nilai rata-rata 22,31 dengan standar deviasi 1.479, dan minat mahasiswa (Y) mempunyai rata-rata 23,90 dengan standar deviasi 2.902.

## 6. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan pearson correlation dengan membandingkan  $r$  hitung (tabel *pearson correlation*) >  $r$  tabel (tabel product moment dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%)), apabila yang didapat nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka data yang diperoleh adalah valid. Dalam memperoleh  $r$  tabel, perlu diketahui *degree of freedom* (df), demikian *degree of freedom* (df) =  $n-2$  dalam hal ini adalah jumlah sampel besarnya nilai df dapat dihitung  $68-2$  atau  $df = 66$  diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,2387. Berikut rincian tabel hasil validitas dari pernyataan variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial	X1.1	0,469	0,2387	Valid
	X1.2	0,612	0,2387	Valid
	X1.3	0,798	0,2387	Valid
	X1.4	0,321	0,2387	Valid
	X1.5	0,385	0,2387	Valid
	X1.6	0,854	0,2387	Valid
	X1.7	0,812	0,2387	Valid
Pertimbangan pasar	X2.1	0,440	0,2387	Valid

Kerja	X2.2	0,662	0,2387	Valid
	X2.3	0,652	0,2387	Valid
	X2.4	0,613	0,2387	Valid
	X2.5	0,556	0,2387	Valid
	X2.6	0,441	0,2387	Valid
	X2.7	0,531	0,2387	Valid
Lingkungan Kerja	X3.1	0,379	0,2387	Valid
	X3.2	0,710	0,2387	Valid
	X3.3	0,710	0,2387	Valid
	X3.4	0,420	0,2387	Valid
	X3.5	0,556	0,2387	Valid
	X3.6	0,319	0,2387	Valid
	X3.7	0,525	0,2387	Valid
Minat Mahasiswa	Y1	0,642	0,2387	Valid
	Y2	0,622	0,2387	Valid
	Y3	0,615	0,2387	Valid
	Y4	0,618	0,2387	Valid
	Y5	0,424	0,2387	Valid
	Y6	0,647	0,2387	Valid
	Y7	0,524	0,2387	Valid
	Y8	0,450	0,2387	Valid

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2387, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa butir pernyataan pada seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data sebagai alat ukur agar dapat mengetahui indikator variabel mampu konsisten dari waktu ke waktu. Hasil yang dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,60. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk pernyataan variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan variabel dependen minat mahasiswa



akuntansi untuk berkarir menjadidi akuntan yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,725	7	Reliable
Pertimbangan Pasar Kerja	0,622	7	Reliable
Lingkungan Kerja	0,625	6	Reliable
Minat Mahasiswa	0,677	8	Reliable

Sumber: data primer yang diolah, SPSS 23 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penghargaan finansial sebesar 0,725 pertimbangan pasar kerja sebesar 0,622, lingkungan kerja sebesar 0,625, dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan sebesar 0,667. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada item-item pernyataan variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, Lingkungan kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan adalah reliable, karena mempunyai nilai *Cronbach's* > 0,60.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, alat uji yang digunakan yaitu *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogrov- Smirnov*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20090629
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.049
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Nilai tolerance dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data tidak terjadi masalah multikolinearitas, bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1
- 2) Data mengalami masalah multikolinearitas, bila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1

Berikut hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	JumlahX1	.491	2.035
	JumlahX2	.730	1.369
	JumlahX3	.392	2.550

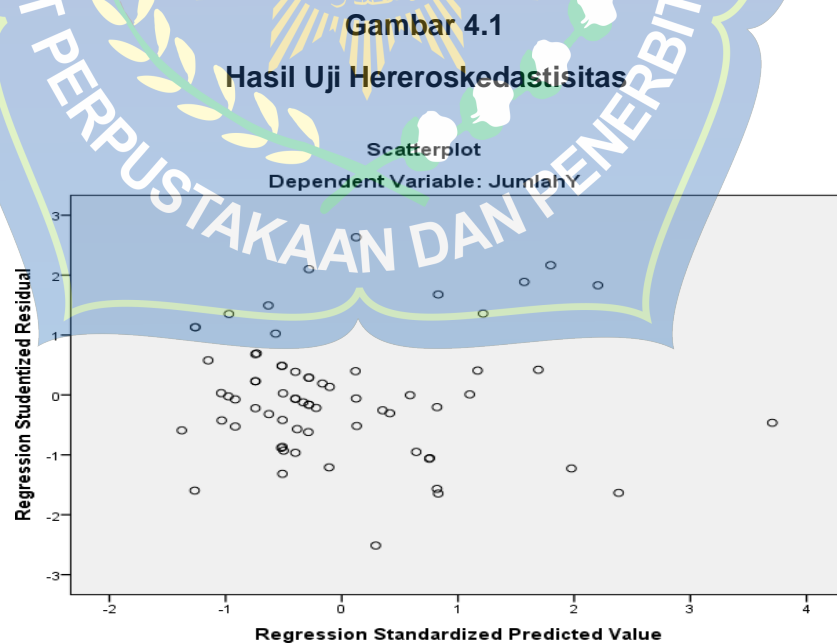
a. Dependent Variable: JumlahY

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar independen dalam model ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 pada *scatterplot* menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar diatas tidak membentuk pola tertentu melainkan terdapat titik yang tersebar diatas dan dibawah. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Sehingga dapat memberi penjelasan bahwa data yang diperoleh telah terpenuhi.

#### 8. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.598	4.349		.597	.552		
JumlahX1	1.199	.215	.755	5.586	.000	.491	2.035
JumlahX2	.220	.165	.148	1.330	.188	.730	1.369
JumlahX3	-.430	.297	-.219	-1.449	.152	.392	2.550

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Dari tabel diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 2,598 + 1.199X1 + 0,220X2 + (-0,430X3)$$

- a. Koefisien konstanta sebesar 2,598 dengan nilai positif (searah) dapat diartikan jika variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan adalah sebesar 2,598 positif.

- b. Pada variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 1,199, dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan akan meningkat sebesar 1,199 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Pada variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,220, dapat diartikan jika variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan, maka minat akuntansi mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan akan meningkat sebesar 0,220 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Pada variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0,430, dapat diartikan jika variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan akan menurun sebesar -0,430 satuan dengan asumsi dengan variabel lain konstan.
9. Uji Hipotesis
- Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berperan secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan kinerja pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficie nts	T	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.598	4.349		.597	.552	
JumlahX1	1.199	.215	.755	5.586	.000	Signifikan
JumlahX2	.220	.165	.148	1.330	.188	Tidak signifikan
JumlahX3	-.430	.297	-.219	-1.449	.152	Tidak signifikan

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: data yang diolah, SPSS 23 (2023)

Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai  $\text{sig} \geq \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak
- c. Nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas (df) adalah  $df = n - 2 = 68 - 2 = 66$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,997

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penghargaan finansial mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 dan nilai  $t_{hitung} = 5,586 > t_{tabel} = 1,997$  jadi dapat disimpulkan bahwa  $0,000 \leq 0,05$  maka penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan, **diterima**.
- 2) Pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} = 1,330 > t_{tabel} = 1,997$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,188 \geq 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan, **ditolak**.

3) Lingkungan kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} = -1,449 > t_{tabel} = 1,997$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,152 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X3) berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan, **ditolak**.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 diatas, hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadidi akuntan pada Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dijelaskan ssebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

Pada tabel 4.11 dapat diketahui penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pada Universitass Muhammadiyah Makassar, **diterima**. Penghargaan finansial adalah suatu pembalas jasa yang diterima oleh pekerja karena telah memberikan waktu, tenaga dan usaha dalam suatu ikatan pekerjaan atau dengan kata lain penghargaan finansial diberikan kepada pekerja sebagai balas jasa dari suatu usaha yang dilakukan pekerja dan dipercaya secara berbasis dasar bahwa memiliki sebuah daya tarik dalam memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut berkaitan dengan teori pengharapan yang diperkenalkan oleh Vroom yang mengatakan bahwa individu akan melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan meyakini usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan begitu mereka akan mendapatkan timbal balik atas

pencapaiannya yang dapat berupa kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan.

Penghargaan finansial yang diterima oleh pekerja yang sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh pekerja, menjadi kebutuhan berbasis dasar bagi kepuasan kerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang tinggi dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik ataupun sebagai akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan perusahaan. Hasil pada penelitian ini sejalan hasil riset Widyanti (2018) dan Harianti (2017) memberikan pernyataan bahwa balas jasa yang diterima oleh pekerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menjadi akuntan.

Dalam minat pemilihan karir sebagai akuntan, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan penghargaan finansial/gaji yang diberikan maka semakin besar kepuasan yang akan didapat. Hasil penelitian Sulistyawati & Sylviana (2013) menyimpulkan bahwa karir sebagai akuntan pemerintah memiliki jaminan berupa dana pensiun yang lebih besar dari karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik ataupun akuntan perusahaan. Penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Purwati & Sari (2015), Ramdani & Zulaikha (2014), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan. Namun terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian Merdekawati & Sulistyawati (2011), Chan (2013) dan Sari (2013) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap minat pemilihan karir.



## 2. Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

Pertimbangan pasar kerja memiliki suatu hubungan dengan pekerjaan yang mudah diakses lowongan pekerjaan dimasa akan datang, keamanan kerja dari pemutusan hubungan kerja dan banyaknya lowongan suatu pekerjaan dimasa yang akan datang. Pada umumnya, pertimbangan pasar kerja adalah salah satu pertimbangan yang akan dipertimbangkan oleh para pekerja karena peluang kerja pada masing-masing profesi berbeda- beda. Namun hasil Uji t penelitian ini pada tabel 4.11 dimana pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pada Universitas Muhammadiyah Maakassar, **ditolak.**

Hal ini tampaknya terkait dengan keinginan mahasiswa dalam mementingkan usaha, kemampuan, dan minat yang dimiliki individu untuk berprofesi sebagai akuntan. Jika suatu individu memiliki keahlian yang memadai, keterampilan yang sesuai, dan mempunyai minat untuk berprofesi sebagai akuntan maka akan memiliki peluang lebih besar untuk terjun kebidang itu dan mahasiswa akuntansi mementingkan bagaimana ia mencapai karier akuntan terlepas dari ada atau tidak ada lowongan pada pekerjaan tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siskayani & Saitri (2017) yang menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik dan didukung dengan hasil dari Iswahyuni (2018) dan Dary (2017) yang memberi pernyataan jika variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan. Namun terdapat perbedaan dalam pemilihan karier sebagai akuntan menurut penelitian Sari (2013) dan Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.

### 3. Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pada Universitas Muhammadiyah Makassar, **ditolak**. Berdasarkan penelitian ini, lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir. Lingkungan kerja profesi akuntan cenderung memiliki pekerjaan yang atraktif atau memberikan tantangan, lebih sering lembur, dan memiliki tekanan kerja yang cukup tinggi. Hal ini dapat terjadi karena profesi akuntan publik cenderung bekerja dengan klien sesuai permintaan *klient* (independensi). Klien tersebut mayoritas adalah instansi swasta atau perusahaan dari berbagai bidang usaha. Karena bekerja sesuai permintaan klien, maka jenis *klient-nya fleksibel*. *Klient* dapat beragam karena terdapat banyak sekali perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa minat pemilihan karir mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya sehingga terjadi ketidaksesuaian, bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan mereka setelah lulus yaitu ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu memperoleh penghasilan yang mencukupi dan

mendapatkan posisi atau jabatan yang berprospektive, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak terlalu mementingkan pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang akan mereka hadapi.

Dalam penelitian Murni et al. (2020) menjelaskan, bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum mempunyai pengalaman dalam dunia pekerjaan, hanya mempunyai tujuan utama yakni ingin cepat memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang tinggi dan prospektif, mereka tidak terlalu mengutamakan pengorbanan dan risiko yang akan diperoleh seperti halnya lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Murni et al. (2020), Hasim et. (2020) dan Budiandru (2021) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan. Dan di dukung dengan hasil penelitian dari Fifi Chairunnisa (2017), dan Rahmat Fajar Ramdani & Zulaikha (2013) yang memberi pernyataan variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Namun bertolak belakan dengan hasil penelitian Jumamik dalam Merdekawati & Sulistyawati (2011) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial/gaji berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.
2. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.
3. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memuat atau mencoba variabel lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode wawancara sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode kuesioner.
3. Bagi instansi pendidikan dalam hal ini universitas diharapkan dapat memberikan introspeksi lebih mengenai profesi akuntan, baik itu akuntan publik maupun akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan. Sehingga mahasiswa mempunyai gambaran mengenai profesi yang akan mereka pilih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, W., & Charri, A. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-14.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204–216.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No. 1. Hal. 53-58.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51-60.
- Fifi, C. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit & Akuntansi*, 3(2), 1-26
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148– 158.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2020). Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 19–26.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33.
- Jamain, T. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Management & Accounting Expose*, 1(1), 32–41.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset*

- Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Kieso, et. al. (2018). *Third Edition Intermediate Accounting IFRS Edition*. United States. Wiley.
- Kuningsih, R. S., & Harto, P. (2013). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 85-90.
- Maslow, A. (1943). *Motivation and Personality*. New York: Harper and Bros.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 9-19.
- Murni, Y., Fredy, H., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Oktaviani, Y., Zoebaedi, F., Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112-123.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Journal Proceeding FEB Unsoed*, 5(2), 123-152.
- Putriani, A. N., & Widyanti, Y. (2018). Persepsi Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bina Darma Terhadap Karir di Bidang Perpajakan. *Prosiding*, 88.
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan*, 5(2), 78–94.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Prosiding SENAPAN*, 1(1), 119–128.
- Rahmat, F. R., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang). *Journal Of Accounting*, 2(4), 1-13
- Ramdani, R. F., & Zulaikha, Z. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3(1), 1-13.
- Ramadhan, M. R., & Widaningsih, M. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 134.
- Rita Andini, D. A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik: studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanara. *Sains Sosio Humaniora*, 8(75),147–154.
- Rio Rahmat Yusran. (2017). Analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi (Media Akuntansi & Keuangan)*, 5(2): 203-212.

- Robbin, Stephen. P. (2011). *Behavior In Organization*. Saddle, NJ; Prentice-Hall
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126.
- Sari, M. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174-201.
- Siskayani, N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 189-197.
- Sedarmayanti, H. J. (2018). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*.
- Seomarso S.R. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Ke 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarti, & Vanda, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta). *Jurnal Profiet*, 2(2), 119-124.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Cetakan Ke-26, Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, & Purwanto. D. K. (2016). *Statika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen* (Edisi Ke 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyawati, A. I., N. E., & Netti. S. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5, No.2, September 2013: 86-98
- Suroto. (2016). Determinan nilai perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(1), 38-54.
- Sunyoto, D. (2012). *Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Center For Academic, Publishing Service: Yogyakarta.
- Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1-11.
- Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1-26.
- Victor H. Vroom., *Work and Motivation*, (New York : John Wiley & Son, Inc., (1964), dikutip tidak langsung oleh Malayu S.P. Hasibuan., *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),
- Wandira Ayu Bertin, D. S. H. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1-58.
- Wany, E. A. U. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardik*, 10(1), 124-155.
- Weygandt, et, al. (2019). *Edition Financial Accounting IFRS*. United States. Wiley.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Zainal at. al. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafondo Persad.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

## KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan. Saudara/i cukup memberikan tanda check list (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dijawab di tempat yang telah disediakan.

## Identitas Responden

Nama.....(boleh tidak di isi)

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Umur : .....

Angkatan : .....

Mohon di isi dengan tanda check list (✓) pada kolom yang telah di sediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini, dengan keterangan sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Pemilihan karir (skor) beri tanda (✓)

1 = Akuntan publik ( )

0 = Akuntan pemerintahan, akuntan pendidik, akuntan perusahaan ( )

A.	Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan (Y)	Skor			
		1	2	3	4
No.	Pertanyaan/pernyataan				
1.	Saya memilih kuliah jurusan akuntansi karena saya berharap dapat menjadi seorang akuntan dimasa depan.				
2.	Saya berminat berkarir menjadi akuntan karena akuntan dapat				

	menjadi konsultan bisnis terpercaya.				
3.	Saya berminat menjadi akuntan karena Bekerja pada akuntan mudah mendapat promosi jabatan.				
4.	Saya berminat berkarir menjadi akuntan karena keamanan kerja lebih terjamin atau terhindar dari (PHK).				
5.	Saya berminat berkarir menjadi akuntan karena memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat.				
6.	Saya berminat berkarir menjadi akuntan karena jika suatu pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapat bonus kerja.				
7.	Saya berminat menjadi akuntan karena saya berharap akan mendapatkan gaji yang adil sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
8.	Saya berminat menjadi akuntan karena profesi akuntan memberikan penghargaan jika berprestasi dalam bekerja.				

<b>B.</b>	<b>Penghargaan finansial (X1)</b>	<b>Skor</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan/Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
9.	Saya tertarik dengan gaji awal yang tinggi pada profesi akuntan.				
10.	Saya tertarik dengan gaji awal karir sebesar Rp 500.000 per tiap melakukan tugas				
11.	Menurut saya profesi akuntan berpotensi memberikan kenaikan gaji.				
12.	Menurut saya profesi akuntan akan memperoleh bonus kerja atas kinerja yang dilakukan.				
13.	Menurut saya profesi akuntan memberikan adanya dana pensiun				
14.	Menurut saya dengan adanya dana pensiun memberikan rasa aman untuk kehidupan masa yang akan datang.				
15.	Menurut saya profesi akuntan memberikan jaminan kecelakaan kerja atau akibat penyakit sampai				

	meninggal				
--	-----------	--	--	--	--

<b>C. Pertimbangan pasar Kerja(X2)</b>		<b>Skor</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan/Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
16.	Menurut saya profesi Akuntan memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan.				
17.	Menurut saya lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses.				
18.	Menurut Profesi akuntan dapat memperluas akses atau jaringan dunia bisnis.				
19.	Menurut Profesi akuntan pekerjaan yang mudah didapat dan di peroleh.				
20.	Menurut saya profesi Akuntan cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja.				
21.	Menurut saya profesi Akuntan menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.				
22.	Menurut saya profesi Akuntan memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.				

<b>D. Lingkungan Kerja (X3)</b>		<b>Skor</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan/Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
23.	Menurut saya profesi yang saya pilih pekerjaannya lebih rutin.				
24.	Menurut saya profesi akuntan memiliki tingkat kompetisi antar karyawan cukup tinggi				
25.	Menurut saya profesi yang saya pilih lebih atraktif.				
26.	Menurut saya profesi yang saya pilih lingkungan kerjanya cukup menyenangkan.				
27.	Menurut saya profesi Akuntan				

	termasuk dalam pekerjaan yang menantang secara intelektual.				
28.	Menurut saya profesi akuntan termasuk salah satu pekerjaan yang cukup berat dan sulit.				
29.	Menurut saya profesi akuntan sering kerja lembur				

**REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Makassar 2019**

Terdaftar	225
Aktif	217

Lampiran 2

**TABULASI DATA**

Penghargaan FinansialX1									
Responden	Pemilihan Karir	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	JumlahX1
1	0	3	3	3	3	3	3	3	21
2	0	3	2	3	3	3	3	3	20
3	0	4	2	4	3	3	4	4	24
4	1	4	4	4	3	3	4	4	26
5	1	3	4	4	3	3	4	4	25
6	0	3	4	4	3	3	4	4	25
7	0	4	3	3	3	3	3	3	22
8	0	3	3	3	3	3	3	3	21
9	1	3	4	3	3	3	3	3	22
10	1	3	2	3	3	3	3	3	20
11	0	4	4	4	3	3	4	3	25
12	1	3	3	4	3	3	3	4	23
13	0	3	3	3	3	3	3	3	21
14	1	3	3	3	3	3	3	3	21
15	0	3	3	3	3	3	3	3	21
16	0	3	3	3	3	3	3	3	21
17	0	3	3	3	3	3	3	3	21
18	0	3	2	3	3	3	3	3	20

19	0	4	2	3	4	3	3	3	22
20	1	4	2	3	3	3	3	3	21
21	1	3	3	3	3	3	3	3	21
22	0	3	3	3	3	3	3	3	21
23	0	3	2	3	3	3	3	3	20
24	0	3	2	3	3	3	3	3	20
25	0	3	3	3	3	4	3	3	22
26	1	4	3	4	4	4	4	4	27
27	1	4	3	3	3	3	3	3	22
28	1	3	3	3	4	2	3	3	21
29	1	3	3	3	3	3	3	3	21
30	1	3	3	3	3	3	3	3	21
31	0	3	3	3	3	3	3	3	21
32	1	3	3	4	3	3	3	3	22
33	1	4	3	3	4	3	3	3	23
34	1	4	3	3	3	3	3	3	22
35	1	3	3	4	3	3	4	4	24
36	0	3	3	3	3	3	3	3	21
37	1	3	3	3	3	3	3	3	21
38	1	3	3	3	3	3	3	3	21
39	1	3	3	4	3	4	4	4	25
40	1	4	4	4	4	4	4	4	28
41	1	4	4	3	3	3	3	3	23
42	1	3	3	3	4	3	3	3	22
43	1	4	2	3	3	3	3	3	21
44	0	3	3	3	3	3	3	3	21
45	0	3	3	4	3	3	4	4	24
46	1	3	3	3	3	3	3	3	21
47	0	3	3	3	3	3	3	3	21
48	0	3	3	3	3	3	3	3	21
49	0	3	3	3	3	3	3	3	21
50	0	3	3	3	3	3	3	3	21
51	1	3	2	3	3	3	3	3	20
52	0	3	3	3	3	3	3	3	21
53	1	3	3	4	3	3	4	4	24
54	1	4	3	3	4	3	3	3	23
55	0	3	3	4	3	3	4	4	24
56	1	3	3	4	3	3	4	4	24
57	1	3	3	3	3	3	3	3	21
58	0	3	3	3	3	4	3	3	22
59	0	3	3	4	3	3	3	4	23





Lingkungan KerjaX3							
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	JumlahX3
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	4	3	3	3	22
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	4	3	3	3	3	24
3	4	4	3	3	3	3	23
3	4	4	3	3	4	3	24
4	3	3	4	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	3	2	23
3	4	4	3	3	3	2	22
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	4	4	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	4	3	23
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	4	2	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	4	4	3	4	3	26
4	3	3	3	3	4	3	23
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	4	3	23
4	3	3	3	3	4	3	23
3	4	4	3	3	4	3	24
3	3	3	4	3	4	3	23
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	4	4	3	4	24
3	4	4	4	3	4	3	25



4	4	4	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	4	4	4	24
4	3	3	3	3	4	3	23
3	3	3	3	3	4	3	22
3	4	4	3	3	4	3	24
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	2	4	2	20
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	4	4	4	26
4	3	3	3	3	2	3	21
3	4	4	4	3	3	3	24
3	4	4	4	3	3	3	24
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	2	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	4	3	25

Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi AkuntanY								
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JumlahY
4	3	3	3	2	3	3	3	24
2	2	2	2	3	3	3	3	20
4	4	2	2	1	2	4	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	2	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	3	3	30

4	2	3	2	3	3	3	3	23
4	4	4	4	3	3	4	3	29
2	4	3	3	1	1	4	1	19
3	2	2	3	2	4	3	3	22
3	2	2	3	2	3	3	3	21
4	4	3	3	4	4	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	2	3	2	3	2	21
4	3	2	2	3	3	3	3	23
4	3	2	2	3	3	3	3	23
1	4	3	3	3	3	3	3	23
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	2	3	3	3	3	22
1	3	3	2	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	4	4	25
2	4	4	3	3	3	3	3	25
1	3	3	3	3	3	3	3	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	23
1	3	1	3	3	3	4	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
1	3	3	3	3	3	3	3	22
2	3	2	3	3	3	3	3	22
4	4	3	3	3	3	4	4	28
4	4	4	4	3	4	4	3	30
1	3	3	4	3	3	3	3	23
3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	2	3	3	3	3	25
1	3	2	3	4	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	4	3	25
2	3	2	3	3	3	3	3	22
1	3	2	3	3	3	3	3	21
2	3	3	3	4	3	3	3	24
1	3	3	3	3	3	3	3	22
3	2	3	3	3	3	3	3	23

4	3	3	2	3	3	3	3	24
4	3	2	3	3	3	3	3	24
4	4	4	3	3	4	4	3	29
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	3	2	3	3	4	4	4	27
3	3	2	3	3	4	4	3	25
2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	2	3	3	2	3	3	3	23
4	3	3	2	3	3	3	3	24
2	3	3	2	3	3	3	3	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
2	3	3	3	4	3	3	3	24
1	1	2	2	3	3	3	3	18
1	3	3	2	3	3	3	3	21
1	3	2	2	4	3	3	3	21
3	3	4	3	3	2	3	2	23
2	3	3	4	3	3	4	3	25

### Lampiran 3

#### Hasil Output SPSS 23

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

##### 3. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	68	1	3	4	3.24	.427
X1.2	68	2	2	4	2.90	.577
X1.3	68	1	3	4	3.26	.444
X1.4	68	1	3	4	3.12	.325
X1.5	68	2	2	4	3.07	.315
X1.6	68	1	3	4	3.21	.407
X1.7	68	1	3	4	3.24	.427
JumlahX1	68	8	20	28	22.03	1.828
X2.1	68	3	1	4	2.93	.434
X2.2	68	3	1	4	2.91	.663
X2.3	68	2	2	4	3.00	.423
X2.4	68	3	1	4	2.49	.680
X2.5	68	2	2	4	2.96	.471
X2.6	68	2	2	4	3.07	.315
X2.7	68	3	1	4	3.03	.422
JumlahX2	68	10	16	26	20.38	1.947
X3.1	68	1	3	4	3.24	.427
X3.2	68	1	3	4	3.22	.418
X3.3	68	1	3	4	3.22	.418
X3.4	68	1	3	4	3.13	.341
X3.5	68	2	2	4	3.06	.340
X3.6	68	2	2	4	3.44	.529
X3.7	68	2	2	4	3.00	.423
JumlahX3	68	6	20	26	22.31	1.479

Y1	68	3	1	4	2.71	1.120
Y2	68	3	1	4	3.09	.617
Y3	68	3	1	4	2.87	.644
Y4	68	2	2	4	2.90	.577
Y5	68	3	1	4	3.01	.560
Y6	68	3	1	4	3.10	.522
Y7	68	1	3	4	3.22	.418
Y8	68	3	1	4	3.04	.438
JumlahY	68	14	18	32	23.90	2.902
Valid N (listwise)	68					

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Validitas

#### Pengharhaan Finansial (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	JumlahX1
X1.1 Pearson Correlation	1	.100	.139	.335**	.202	.232	.101	.469**
Sig. (2-tailed)		.418	.259	.005	.098	.057	.413	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.2 Pearson Correlation	.100	1	.341**	.066	.042	.409**	.342**	.612**
Sig. (2-tailed)	.418		.004	.595	.732	.001	.004	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.3 Pearson Correlation	.139	.341**	1	-.012	.179	.849**	.846**	.798**
Sig. (2-tailed)	.259	.004		.922	.144	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.4 Pearson Correlation	.335**	.066	-.012	1	.060	.040	.120	.321**
Sig. (2-tailed)	.005	.595	.922		.626	.747	.329	.008
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.5 Pearson Correlation	.202	.042	.179	.060	1	.229	.202	.385**
Sig. (2-tailed)	.098	.732	.144	.626		.060	.098	.001
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.6 Pearson Correlation	.232	.409**	.849**	.040	.229	1	.832**	.854**
Sig. (2-tailed)	.057	.001	.000	.747	.060		.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.7 Pearson Correlation	.101	.342**	.846**	.120	.202	.832**	1	.812**
Sig. (2-tailed)	.413	.004	.000	.329	.098	.000		.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
JumlahX1 Pearson Correlation	.469**	.612**	.798**	.321**	.385**	.854**	.812**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.001	.000	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	JumlahX2
X2.1 Pearson Correlation	1	.133	.244*	.072	.130	.149	.175	.440**
Sig. (2-tailed)		.281	.045	.559	.291	.224	.154	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.2 Pearson Correlation	.133	1	.425**	.328**	.131	.032	.223	.662**

	Sig. (2-tailed)	.281		.000	.006	.288	.798	.068	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	.244*	.425**	1	.156	.449**	.112	.251*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000		.205	.000	.363	.039	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	.072	.328**	.156	1	.161	.180	.157	.613**
	Sig. (2-tailed)	.559	.006	.205		.190	.143	.200	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	.130	.131	.449**	.161	1	.324**	.157	.556**
	Sig. (2-tailed)	.291	.288	.000	.190		.007	.202	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.6	Pearson Correlation	.149	.032	.112	.180	.324**	1	.321**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.224	.798	.363	.143	.007		.008	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.7	Pearson Correlation	.175	.223	.251*	.157	.157	.321**	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.154	.068	.039	.200	.202	.008		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
JumlahX2	Pearson Correlation	.440**	.662**	.652**	.613**	.556**	.441**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Lingkungan Kerja (X3)

#### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	JumlahX3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.207	.207	-.012	.006	-.070	.000	.379**
	Sig. (2-tailed)		.091	.091	.922	.961	.571	1.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.2	Pearson Correlation	.207	1	1.000**	.211	.117	.026	.000	.710**
	Sig. (2-tailed)	.091		.000	.084	.341	.834	1.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.3	Pearson Correlation	.207	1.000**	1	.211	.117	.026	.000	.710**
	Sig. (2-tailed)	.091	.000		.084	.341	.834	1.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.4	Pearson Correlation	-.012	.211	.211	1	.189	-.080	.207	.420**
	Sig. (2-tailed)	.922	.084	.084		.123	.516	.091	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.5	Pearson Correlation	.006	.117	.117	.189	1	-.063	.829**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.961	.341	.341	.123		.608	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.6	Pearson Correlation	-.070	.026	.026	-.080	-.063	1	.000	.319**
	Sig. (2-tailed)	.571	.834	.834	.516	.608		1.000	.008
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X3.7	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.207	.829**	.000	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.091	.000	1.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
JumlahX3	Pearson Correlation	.379**	.710**	.710**	.420**	.556**	.319**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.008	.000	

N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validasi Minat Mahasiswa Akuntan Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JumlahY
Y1	Pearson Correlation	1	.276*	.255*	.114	-.064	.282*	.268*	.118	.642**
	Sig. (2-tailed)		.023	.036	.354	.602	.020	.027	.338	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y2	Pearson Correlation	.276*	1	.481**	.362**	.169	.110	.445**	.041	.622**
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.002	.168	.370	.000	.742	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y3	Pearson Correlation	.255*	.481**	1	.445**	.254*	.174	.166	-.085	.615**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000		.000	.037	.156	.177	.492	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y4	Pearson Correlation	.114	.362**	.445**	1	.236	.383**	.405**	.195	.618**
	Sig. (2-tailed)	.354	.002	.000		.053	.001	.001	.110	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y5	Pearson Correlation	-.064	.169	.254*	.236	1	.505**	-.078	.362**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.602	.168	.037	.053		.000	.528	.002	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y6	Pearson Correlation	.282*	.110	.174	.383**	.505**	1	.168	.632**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.020	.370	.156	.001	.000		.171	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y7	Pearson Correlation	.268*	.445**	.166	.405**	-.078	.168	1	.272*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.177	.001	.528	.171		.025	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y8	Pearson Correlation	.118	.041	-.085	.195	.362**	.632**	.272*	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.338	.742	.492	.110	.002	.000	.025		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
JumlahY	Pearson Correlation	.642**	.622**	.615**	.618**	.424**	.647**	.524**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Reliabilitas Penghargaan Finansial (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	7

#### Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	7

#### Lingkungan Kerja (X3) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	6

#### Minat Mahasiswa (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	8

#### 5. Uji

## Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20090629
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.049
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

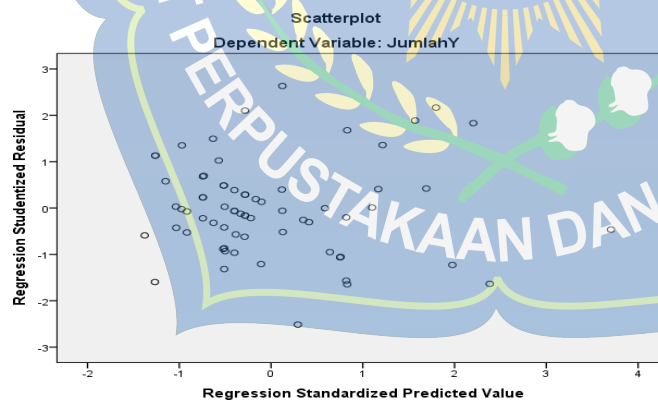
## 6. Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	JumlahX1	.491	2.035
	JumlahX2	.730	1.369
	JumlahX3	.392	2.550

a. Dependent Variable: JumlahY

## 7. Heteroskedastisitas



## 8. Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.598	4.349		.597	.552		
JumlahX1	1.199	.215	.755	5.586	.000	.491	2.035
JumlahX2	.220	.165	.148	1.330	.188	.730	1.369
JumlahX3	-.430	.297	-.219	-1.449	.152	.392	2.550

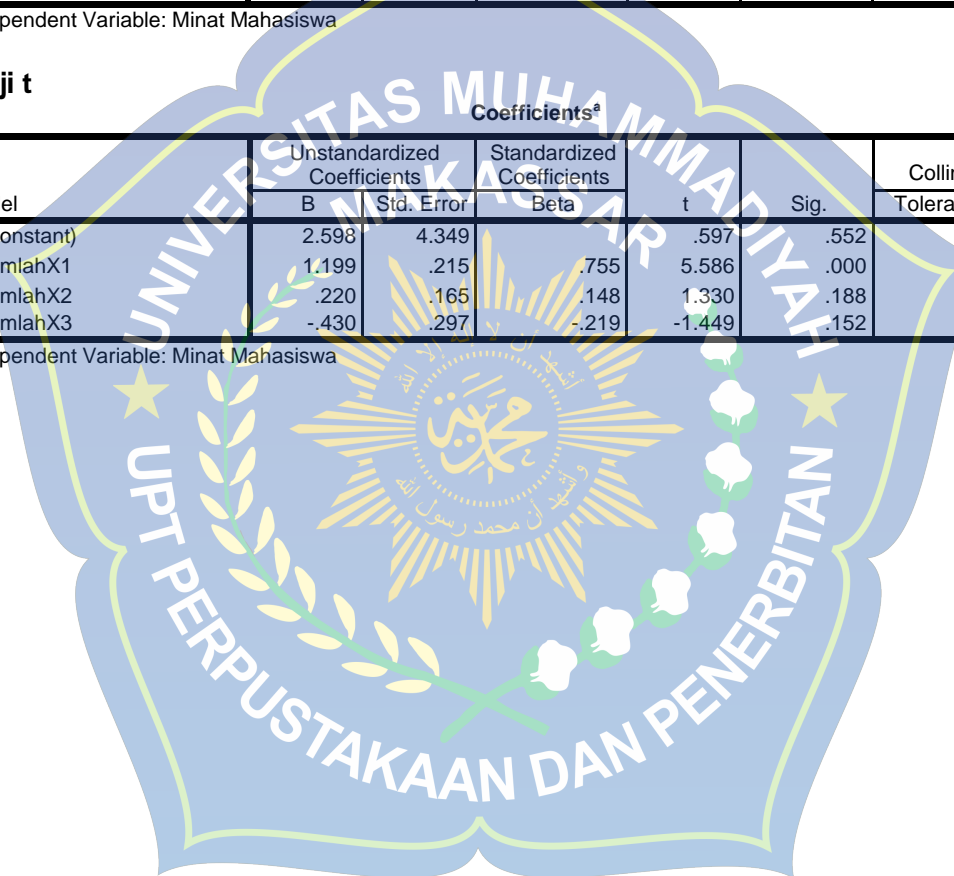
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

## 9. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.598	4.349		.597	.552		
JumlahX1	1.199	.215	.755	5.586	.000	.491	2.035
JumlahX2	.220	.165	.148	1.330	.188	.730	1.369
JumlahX3	-.430	.297	-.219	-1.449	.152	.392	2.550

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa





Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nahatia  
NIM : 105731113119  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursintha, S.Pd., M.P.  
NIP. 964 501

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## BAB 1 Nahatia 105731113119

## ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>download.garuda.ristekdikti.go.id</b>	<b>3%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes  OffExclude matches  < 2%Exclude bibliography  Off

## BAB 2 Nahatia 105731113119

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

7%

2

jurnal.poltekba.ac.id

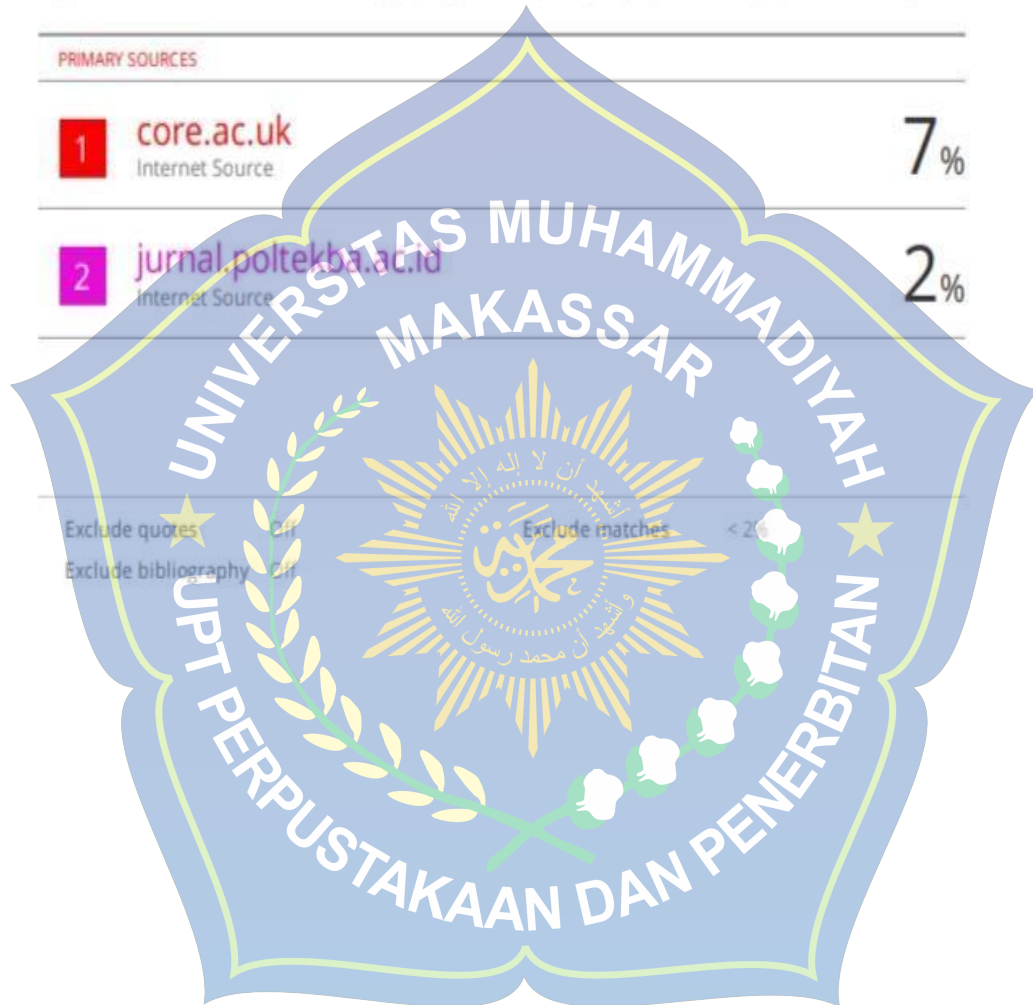
Internet Source

2%

Exclude quotes Dir

Exclude bibliography Dir

Exclude matches &lt; 2%



## BAB 3 Nahatia 105731113119

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Ho Chi Minh University of  
Technology and Education

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches &lt; 2%



## BAB 4 Nahatia 105731113119

## ORIGINALITY REPORT

<b>2</b> %	<b>2</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
----------	---	------------

Exclude quotes  OffExclude matches  OffExclude bibliography  Off

## BAB 5 Nahatia 105731113119

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 448/05/A.2-II/III/44/2023

Makassar, 29 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nanatia

Stambuk : 105731113119

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

No.100/05/A-2-II/VI/44/2023

Berdasarkan Surat Masuk dari Nomor: 1085/05/C.4-VIII/II/1444/2023 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si**  
 NBM : 651 507  
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nahatia**  
 NIM : 10573 11131 19  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan"

Dengan ini memberikan izin penelitian di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 01 April 2023 s/d 01 Juni 2023.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Ramadhan 1444 H  
 04 April 2023 M



**Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si**  
 NBM: 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Dokumentasi Mahasiswa



## BIOGRAFI PENULIS



Nahatia lahir di Buton pada tanggal 03 Januari 2000 dari pasangan suami istri. Bapak La Turi dan Ibu Wa Muti. Peneliti adalah anak ketiga dari enam bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 3 Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 101 Buton lulus tahun 2013, SMPN 15 Buton lulus tahun 2016, SMAN 1 Pasarwajo lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.